

Pengukuran Indeks Pelaksanaan Syariah pada BNI Syariah Cabang Jember, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Asri Madani Nusantara, dan Baitul Maal Wattamwil (BMT) UGT Sidogiri di Kabupaten Jember

Index Implementation of Shariah Measurement in BNI Shariah Branch of Jember, Asri Madani Nusantara Islamic People's Financing Bank (BPRS), and UGT Sidogiri Baitul Maal Wattamwil (BMT) in Jember Regency

Siti Musrifah

Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)

Jln. Kalimantan 37, Jember 68121

E-mail: rifatreeday@gmail.

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian evaluasi dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang menjelaskan pelaksanaan syariah pada tiga lembaga keuangan syariah di Kabupaten Jember yaitu BNI Syariah Cabang Jember, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Asri Madani Nusantara, dan *Baitul Maal Wattamwil* (BMT) UGT Sidogiri. Tujuan penelitian ini adalah menilai pelaksanaan syariah pada lembaga keuangan syariah apakah telah sesuai dengan standar pelaksanaan syariah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang berlaku. Jenis data yang digunakan adalah data subjek dan sumber data berupa data primer dan data sekunder yang didapatkan melalui kuisioner dan dokumentasi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa berdasarkan hasil penilaian indeks pelaksanaan syariah pada lembaga tersebut, BNI Syariah Cabang Jember telah melaksanakan syariah secara standar mendekati memuaskan, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Asri Madani Nusantara telah melaksanakan syariah secara standar mendekati memuaskan, dan *Baitul Maal Wattamwil* (BMT) UGT Sidogiri telah melaksanakan syariah secara memuaskan. Nilai tersebut didasarkan pada skala pengukuran yang digunakan.

Kata kunci : lembaga keuangan syariah, indeks pelaksanaan syariah

Abstract

This study is a evaluation research with qualitative and quantitative approaches that describes the implementation of shariah in the three Islamic Financial Institution in Jember Regency that is BNI Shariah Branch of Jember, Asri Madani Nusantara Islamic People's Financing Bank (BPRS), and UGT Sidogiri Baitul Maal Wattamwil (BMT). The purpose of this study was to assess the implementation of shariah in Islamic Financial Institution whether in accordance with the implementation of shariah standards issued by Bank Indonesia and the legislation occur, including in accordance with the principle of shariah. The data used is self-report data and the data source in the form of primary data and secondary data obtained through questionnaires and documentation. The results of data analysis showed that based on the results of the assessment index of the implementation of shariah in the institution mentioned, BNI Shariah Branch of Jember has been implementing shariah standards approaching satisfactory, Asri Madani Nusantara Islamic People's Financing Bank (BPRS) has been implementing shariah standards approaching satisfactory, and UGT Sidogiri Baitul Maal Wattamwil (BMT) has implemented shariah satisfying. The value based on a scale of measurement used.

Keywords : shariah financial institution, index implementation of shariah

Pendahuluan

Lembaga keuangan syariah merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk mengatur aturan-aturan ekonomi Islam. Lembaga keuangan syariah dapat berupa asuransi syariah, koperasi syariah (BMT), gadai syariah dan bisnis syariah. Namun demikian, lembaga keuangan syariah yang berkembang pesat adalah perbankan syariah. Perkembangan perbankan syariah ini bermula sejak perubahan Undang-

Undang No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan menjadi Undang-Undang No.10 Tahun 1998 seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap lembaga keuangan yang sesuai dengan syariat Islam. Lembaga keuangan syariah salah satunya merujuk pada prinsip larangan menerapkan bunga pada semua bentuk dan jenis transaksi, menjalankan aktivitas bisnis berdasarkan keuntungan yang halal, dan mengeluarkan zakat dari hasil

kegiatannya. Seperti firman Allah SWT yang terdapat dalam QS Ibrahim ayat 31: “*Katakanlah kepada hamba-hamba-Ku yang telah beriman: ‘Hendaklah mereka mendirikan shalat, menafkahkan sebahagian rizki yang Kami berikan kepada mereka secara sembunyi-sembunyi ataupun terang-terangan sebelum datang hari (Kiamat) yang pada hari itu tidak ada jual-beli dan persahabatan.’*”

Terbitnya UU No.10 Tahun 1998 tentang Perbankan juga menjadi konsekuensi logis harus diterapkannya prinsip-prinsip syariah Islam dalam mekanisme perbankan. Pematuhan pelaksanaan prinsip syariah sebagai suatu implementasi kontrak lembaga keuangan syariah berdasarkan kepada kaedah-kaedah syariah Islam, sehingga kontrak yang dilakukan memenuhi aspek-aspek hukum Islam, aspek keadilan serta aspek keridhoan diantara pihak-pihak yang melakukan kontrak serta keridhoan dari Allah SWT (Graiss, 2006). Menurut konsep dalam buku Bank Indonesia (2005), aspek pematuhan pelaksanaan syariah memiliki tujuan akhir untuk menyokong sasaran pengembangan yang mencakup tersusunnya norma keuangan syariah yang seragam, nilai-nilai kesyariahan dalam penerapan *good corporate governance*, dan terwujudnya mekanisme pengawasan kesyariahan secara efektif. Selain itu, kepatuhan pelaksanaan prinsip syariah juga harus memperhatikan tiga karakteristik yaitu *objective, integrity*, dan *confidentially*. Dan memperhatikan aspek yang ada dalam manajemen risiko seperti aspek pre pendirian, operasional dan internal, infrastruktur dan aspek *people*.

Beberapa lembaga dari sekian lembaga keuangan syariah yang tidak luput dari pelaksanaan kepatuhan prinsip syariah adalah BNI Syariah Cabang Jember, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Asri Madani Nusantara, dan *Baitul Maal Wattamwil* (BMT) UGT Sidogiri. BNI Syariah berkomitmen untuk terus menyempurnakan pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) mengacu pada standar industri perbankan syariah secara umum dan berpedoman pada berbagai ketentuan dan peraturan perundang-undangan serta prinsip syariah dan praktik-praktik perbankan terbaik yang berlaku. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Asri Madani Nusantara juga berusaha mengikuti ketentuan dan peraturan perundang-undangan Bank Indonesia, Pemerintah, Bapepam-LK, dan Fatwa MUI dalam sistem operasionalnya. Dan *Baitul Maal Wattamwil* (BMT) UGT Sidogiri muncul sebagai salah satu lembaga keuangan syariah yang beroperasi bagi ekonomi rakyat kecil. BMT berupaya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam rangka meningkatkan kegiatan ekonomi pengusaha kecil dengan berdasarkan prinsip syariah dan koperasi.

Namun demikian, pelaksanaan prinsip syariah bukan aspek yang dapat dilihat secara konkret dalam sistem operasional lembaga keuangan syariah. Pelaksanaan syariahnya perlu dievaluasi oleh regulator atau swasta dari aspek manajemen, produk, jasa dan aspek lainnya. Fenomena ini menjadi permasalahan dalam penelitian ini. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat pelaksanaan syariah pada BNI Syariah Cabang Jember, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Asri Madani Nusantara, dan *Baitul Maal Wattamwil* (BMT) UGT Sidogiri di Kabupaten Jember?

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian evaluasi dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian evaluasi merupakan kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data, menyajikan informasi yang akurat dan objektif mengenai data penelitian (Semiawan, 2012:15). Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012: 7). Sedangkan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif (Saryono, 2010:1).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Lembaga Keuangan Syariah di Kabupaten Jember, khususnya di BNI Syariah Cabang Jember, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Asri Madani Nusantara, dan *Baitul Maal Wattamwil* (BMT) UGT Sidogiri. Sampel penelitian adalah 5 responden dari masing-masing lembaga keuangan syariah tersebut.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data subyek (*self-report data*). Indriantoro dan Supomo (2013:145) menjelaskan bahwa data subyek (*self-report data*) merupakan jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subyek penelitian (responden). Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan kuisisioner dan dokumentasi. Kuisisioner adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya (Indriantoro dan Supomo, 2013:154).

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain (Indriantoro dan Supomo, 2013:63). Variabel independen dalam penelitian ini adalah indeks pelaksanaan syariah.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen (Indriantoro dan Supomo, 2013:63). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah lembaga keuangan syariah di Kabupaten Jember yaitu BNI Syariah Cabang Jember, BPRS Asri Madani Nusantara dan BMT UGT Sidogiri.

Variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala *likert*. Indriantoro dan Supomo (2013:104) menyebutkan bahwa skala *likert* merupakan metode yang mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau ketidaksetujuan-nya terhadap subyek, obyek atau kejadian tertentu. Skala *likert* menyatakan nilai 1 sampai 5 yang diartikan sebagai berikut:

1. Angka 1 (satu) menunjukkan indeks bahwa perusahaan sangat kurang atau belum melaksanakan syariah dalam aspek yang diteliti (SK)
2. Angka 2 (dua) menunjukkan indeks bahwa perusahaan kurang melaksanakan syariah dalam aspek yang dinilai (K)
3. Angka 3 (tiga) menunjukkan indeks bahwa perusahaan telak melaksanakan syariah dalam aspek yang dinilai secara standar (S)
4. Angka 4 (empat) menunjukkan indeks bahwa perusahaan telah melaksanakan syariah dalam aspek yang dinilai secara memuaskan di atas standar (M)

5. Angka 5 (lima) menunjukkan perusahaan telah melaksanakan aspek syariah yang dinilai secara sangat memuaskan jauh di atas standar (SM)

Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Tingkat validitas pada penelitian ini diukur dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dan total skor konstruk menggunakan aplikasi SPSS dengan uji *coefficient correlation pearson*. Jika korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan skor total skor konstruk memiliki tingkat signifikansi di bawah 0,05 maka butir tersebut dinyatakan valid (Suyoto, 2011:73-75).

2. Uji Reliabilitas

Siregar (2013:55) menjelaskan bahwa reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Uji reliabilitas diukur dengan bantuan komputer SPSS, dengan fasilitas *Cornbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cornbach Alpha* $> 0,60$.

Tehnik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik analisis data Model *Spradley*. Menurut Sugiono (2014: 101), analisis Model *Spradley* penelitian kualitatif dibagi berdasarkan tahapan dalam penelitian kualitatif. Tahapan analisis data yang dilakukan yaitu analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponensial, dan analisis tema kultural.

Hasil Penelitian

Gambaran Umum Responden

Penelitian ini dilakukan kepada masing-masing lembaga terdiri dari 5 responden, yaitu BNI Syariah Cabang Jember, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Asri Madani Nusantara, dan dari *Baitul Maal Wattamwil* (BMT) UGT Sidogiri di Kabupaten Jember. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pelaksanaan syariah pada ketiga lembaga keuangan syariah sebagai berikut.

Tabel 1. Penghitungan Rata-Rata Penilaian Responden terhadap Indeks Pelaksanaan Syariah pada BNI Syariah Cabang Jember di Kabupaten Jember

No	Variabel Penelitian	Rata-Rata	Kategori
ASPEK PRE PENDIRIAN			
1	Visi dan misi lembaga keuangan syariah	4,0	Memuaskan
2	Aspek bisnis yang ditekuni	3,4	Standar

3	Produk yang dikeluarkan	3,8	Standar
4	Pembiayaan usaha-usaha	3,6	Standar
5	Kesiapan semua aspek SOP (<i>system operational procedure</i>)	3,6	Standar
ASPEK OPERASIONAL DAN INTERNAL			
1	Rekrutmen dan manajemen personalia	3,4	Standar
2	Proses pengambilan keputusan dan <i>corporate governance</i>	3,6	Standar
3	Pengelolaan keuangan dan sumber dana	4,0	Memuaskan
4	Kegiatan <i>marketing</i> dan promosi	3,6	Standar
5	Pelaksanaan kewajiban, zakat, infak, dan shodaqah	3,4	Standar
ASPEK EKSTERNAL			
1	Komitmen pengembangan sosial	3,6	Standar
2	Komitmen lingkungan	3,6	Standar
3	Kegiatan dakwah	3,8	Standar
4	Kerjasama dengan lembaga sosial lain	4,0	Memuaskan
ASPEK INFRASTRUKTUR			
1	Perumusan kebijakan untuk pengembangan lembaga	3,4	Standar
2	Pengembangan fasilitas transaksi melalui pengalihan aset	3,2	Standar
3	Pengembangan fasilitas transaksi melalui likuidasi	3,4	Standar
4	Pengembangan fasilitas transaksi melalui realokasi pendapatan	3,8	Standar
5	Pengembangan fasilitas transaksi melalui penyediaan jasa	3,8	Standar
ASPEK PEOPLE			
1	Sikap tegas pengharaman riba dan internalisasi nilai-nilai Islam	3,6	Standar
2	Sikap jelas pengharaman riba dan internalisasi nilai-nilai Islam	3,8	Standar
3	Pelatihan untuk menunjang karier SDM	4,0	Memuaskan
4	Pendelegasian SDM	3,6	Standar
5	Pemberian kesempatan belajar/kuliah	3,8	Standar

Tabel 2. Penghitungan Rata-Rata Penilaian Responden terhadap Indeks Pelaksanaan Syariah pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Asri Madani Nusantara di Kabupaten Jember

No	Variabel Penelitian	Rata-Rata	Kategori
ASPEK PRE PENDIRIAN			
1	Visi dan misi lembaga keuangan syariah	3,8	Standar
2	Aspek bisnis yang ditekuni	3,8	Standar
3	Produk yang dikeluarkan	4,0	Memuaskan
4	Pembiayaan usaha-usaha	3,8	Standar
5	Kesiapan semua aspek SOP (<i>system operational procedure</i>)	3,4	Standar
ASPEK OPERASIONAL DAN INTERNAL			
1	Rekrutmen dan manajemen personalia	3,2	Standar
2	Proses pengambilan keputusan dan <i>corporate governance</i>	3,8	Standar
3	Pengelolaan keuangan dan sumber dana	3,8	Standar
4	Kegiatan <i>marketing</i> dan promosi	3,0	Standar
5	Pelaksanaan kewajiban, zakat, infak, dan shodaqah	4,4	Memuaskan
ASPEK EKSTERNAL			
1	Komitmen pengembangan sosial	3,6	Standar
2	Komitmen lingkungan	3,4	Standar
3	Kegiatan dakwah	3,0	Standar
4	Kerjasama dengan lembaga sosial lain	2,8	Kurang
ASPEK INFRASTRUKTUR			
1	Perumusan kebijakan untuk pengembangan lembaga	3,4	Standar
2	Pengembangan fasilitas transaksi melalui pengalihan aset	3,4	Standar
3	Pengembangan fasilitas transaksi melalui likuidasi	3,4	Standar
4	Pengembangan fasilitas transaksi melalui realokasi pendapatan	3,6	Standar
5	Pengembangan fasilitas transaksi melalui penyediaan jasa	4,0	Memuaskan
ASPEK PEOPLE			

1	Sikap tegas pengharaman riba dan internalisasi nilai-nilai Islam	3,8	Standar
2	Sikap jelas pengharaman riba dan internalisasi nilai-nilai Islam	3,8	Standar
3	Pelatihan untuk menunjang karier SDM	3,8	Standar
4	Pendelegasian SDM	3,8	Standar
5	Pemberian kesempatan belajar/kuliah	3,4	Standar

Tabel 3. Penghitungan Rata-Rata Penilaian Responden terhadap Indeks Pelaksanaan Syariah pada Baitul Maal Wattamwil (BMT) UGT Sidogiri di Kabupaten Jember

No	Variabel Penelitian	Rata-Rata	Kategori
ASPEK PRE PENDIRIAN			
1	Visi dan misi lembaga keuangan syariah	4,8	Memuaskan
2	Aspek bisnis yang ditekuni	4,8	Memuaskan
3	Produk yang dikeluarkan	4,8	Memuaskan
4	Pembiayaan usaha-usaha	4,6	Memuaskan
5	Kesiapan semua aspek SOP (<i>system operational procedure</i>)	4,2	Memuaskan
ASPEK OPERASIONAL DAN INTERNAL			
1	Rekrutmen dan manajemen personalia	4,0	Memuaskan
2	Proses pengambilan keputusan dan <i>corporate governance</i>	4,0	Memuaskan
3	Pengelolaan keuangan dan sumber dana	4,6	Memuaskan
4	Kegiatan <i>marketing</i> dan promosi	3,8	Standar
5	Pelaksanaan kewajiban, zakat, infak, dan shodaqah	4,6	Memuaskan
ASPEK EKSTERNAL			
1	Komitmen pengembangan sosial	3,8	Standar
2	Komitmen lingkungan	3,8	Standar
3	Kegiatan dakwah	3,8	Standar
4	Kerjasama dengan lembaga sosial lain	3,8	Standar
ASPEK INFRASTRUKTUR			
1	Perumusan kebijakan untuk pengembangan lembaga	3,8	Standar
2	Pengembangan fasilitas	3,8	Standar

	transaksi melalui pengalihan aset		
3	Pengembangan fasilitas transaksi melalui likuidasi	3,8	Standar
4	Pengembangan fasilitas transaksi melalui realokasi pendapatan	3,8	Standar
5	Pengembangan fasilitas transaksi melalui penyediaan jasa	3,6	Standar
ASPEK PEOPLE			
1	Sikap tegas pengharaman riba dan internalisasi nilai-nilai Islam	4,6	Memuaskan
2	Sikap jelas pengharaman riba dan internalisasi nilai-nilai Islam	4,6	Memuaskan
3	Pelatihan untuk menunjang karier SDM	4,4	Memuaskan
4	Pendelegasian SDM	4,0	Memuaskan
5	Pemberian kesempatan belajar/kuliah	4,0	Memuaskan

Berdasarkan tabel 1, Penghitungan Rata-Rata Penilaian Responden terhadap Indeks Pelaksanaan Syariah pada BNI Syariah Cabang Jember menunjukkan bahwa BNI Syariah telah melaksanakan syariah secara standar mendekati memuaskan dalam aspek pre pendirian, operasional dan internal, internal, dan *people*. Sedangkan dalam aspek infrastruktur telah melaksanakan syariah secara standar.

Pada tabel 2, Penghitungan Rata-Rata Penilaian Responden terhadap Indeks Pelaksanaan Syariah pada BPRS Asri Madani Nusantara menunjukkan bahwa BPRS Asri telah melaksanakan syariah secara standar mendekati memuaskan pada aspek pre pendirian, infrastruktur, dan *people*. Sementara dalam aspek operasional dan internal dan aspek internal telah melaksanakan syariah secara standar.

Pada tabel 3, Penghitungan Rata-Rata Penilaian Responden terhadap Indeks Pelaksanaan Syariah pada BMT UGT Sidogiri menunjukkan bahwa BMT telah melaksanakan syariah secara standar mendekati memuaskan pada aspek pre pendirian, infrastruktur, dan *people*. BMT UGT Sidogiri juga telah melaksanakan syariah secara standar pada aspek operasional dan internal dan aspek internal.

Pengujian Instrumen

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah/valid atau tidaknya suatu kuisioner. Jika korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor konstruk memiliki tingkat signifikan di bawah 0,05 maka butir tersebut dinyatakan valid (Suyoto, 2011:73-75). Untuk menghitung

validitas maka digunakan SPSS Ver.22.0 Windows. Hasil Uji Validitas sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel X2 (Indeks Pelaksanaan Syariah pada BNI Syariah Cabang Jember)

Variabel	Item	Sig Tabel	Sig Hitung	Ket.
Indek Pelaksanaan Syariah pada BNI Syariah Cabang Jember	Xa	0,05	0,027	Valid
	Xb	0,05	0,017	Valid
	Xc	0,05	0,004	Valid
	Xd	0,05	0,004	Valid
	Xe	0,05	0,027	Valid
	Xf	0,05	0,004	Valid
	Xg	0,05	0,027	Valid
	Xh	0,05	0,004	Valid
	Xi	0,05	0,004	Valid
	Xj	0,05	0,017	Valid
	Xk	0,05	0,017	Valid
	Xl	0,05	0,004	Valid
	Xm	0,05	0,017	Valid
	Xn	0,05	0,004	Valid
	Xo	0,05	0,017	Valid

Tabel 4 menunjukkan bahwa korelasi masing-masing indikator variabel X1 yang menunjukkan hasil yang signifikan dan menunjukkan bahwa *Sig* hitung < *Sig* tabel. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semua *item* pertanyaan variabel X1 dinyatakan *valid*.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel X2 (Indeks Pelaksanaan Syariah pada BPRS Asri Madani Nusantara)

Variabel	Item	Sig Tabel	Sig Hitung	Ket.
Indeks Pelaksanaan Syariah pada BPRS Asri Madani Nusantara	Xaa	0,05	0,009	Valid
	Xbb	0,05	0,044	Valid
	Xcc	0,05	0,009	Valid
	Xdd	0,05	0,022	Valid
	Xee	0,05	0,022	Valid
	Xff	0,05	0,022	Valid
	Xgg	0,05	0,009	Valid
	Xhh	0,05	0,020	Valid
	Xii	0,05	0,031	Valid

Tabel 5 menunjukkan bahwa korelasi antara masing-masing indikator variabel X2 menunjukkan hasil yang signifikan dan menunjukkan bahwa *Sig* hitung < *Sig* tabel. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semua *item* pertanyaan variabel X2 dinyatakan *valid*.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel X3 (Indeks Pelaksanaan Syariah pada BMT UGT Sidogiri)

Variabel	Item	Sig Tabel	Sig Hitung	Ket.
Indeks Pelaksanaan Syariah pada BMT UGT Sidogiri	Xaaa	0,05	0,000	Valid
	Xbbb	0,05	0,000	Valid
	Xccc	0,05	0,000	Valid
	Xddd	0,05	0,000	Valid
	Xeee	0,05	0,000	Valid
	Xfff	0,05	0,000	Valid
	Xggg	0,05	0,000	Valid
	Xhhh	0,05	0,000	Valid
	Xiii	0,05	0,000	Valid
	Xjjj	0,05	0,000	Valid
	Xkkk	0,05	0,000	Valid
	Xlll	0,05	0,000	Valid
	Xmmm	0,05	0,000	Valid

Tabel 6 menunjukkan bahwa korelasi antara masing-masing indikator variabel X3 menunjukkan hasil yang signifikan dan menunjukkan bahwa *Sig* hitung < *Sig* tabel. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semua *item* pertanyaan variabel X3 dinyatakan *valid*.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuisioner dikatakan handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Suyoto, 2011:75-77). Uji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha* yang diaplikasikan dengan program SPSS Ver.22.0 Windows. Hasil Uji Reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian (Indeks Pelaksanaan Syariah)	Cronbach's Alpha if item deleted	Standar Reliabilitas	Ket.
BNI Syariah Cabang Jember (x1)	0,980	0,60	Reliabel
BPRS Asri Madani Nusantara (x2)	0,958	0,60	Reliabel
BMT UGT Sidogiri (x3)	1,000	0,60	Reliabel

Tabel 7 menunjukkan hasil pengujian reliabilitas pada instrumen variabel X1 dengan nilai *Cronbach's Alpha* atau *r alpha* sebesar 0,980. Hasil pengujian reliabilitas pada instrumen variabel x2 dengan nilai *Cronbach's Alpha* atau *r alpha* sebesar 0,958. Hasil pengujian reliabilitas pada instrumen variabel x3 dengan *Cronbach's Alpha* atau *r alpha* sebesar 1,000. Hal ini membuktikan instrumen

penelitian berupa kuisioner ini telah reliabel karena r alpha yang bernilai lebih besar dari 0,60.

Pembahasan

Pelaksanaan syariah pada BNI Syariah Cabang Jember dinilai telah melaksanakan syariah secara standar mendekati memuaskan dengan nilai 3,662. Namun demikian untuk meningkatkan pelaksanaan syariah menjadi memuaskan atau sangat memuaskan terdapat hal-hal yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan pelaksanaannya dalam operasional perbankan. Contohnya seperti penambahan tenaga ahli, implementasi Satuan Kerja Kepatuhan, penerapan Kode Etik Insan BNI Syariah, kegiatan pengembangan sosial dan *corporate social responsibility*, pengembangan fasilitas transaksi, kualitas sumber daya manusia.

Pelaksanaan syariah pada BPRS Asri Madani Nusantara dinilai telah melaksanakan syariah secara standar mendekati memuaskan dengan nilai 3,576. Peningkatan pelaksanaan syariah menjadi memuaskan atau sangat memuaskan perlu dilakukan untuk operasional perbankan sendiri. Hal-hal yang perlu ditingkatkan tersebut antara lain: pelaksanaan pembiayaan usaha, pembuatan laporan keuangan secara transparan, pelaksanaan kewajiban (zakat, infak, shodaqah), kegiatan pengembangan sosial, komitmen lingkungan, kegiatan dakwah, pengembangan fasilitas transaksi, pembentukan integritas sumber daya manusia.

Pelaksanaan syariah pada BMT UGT Sidogiri dinilai telah melaksanakan syariah secara memuaskan dengan nilai 4,144. Angka ini tentu sebagai pencapaian yang cukup baik bagi BMT Sidogiri. Namun demikian, peningkatan perlu dilakukan terhadap pelaksanaan syariah BMT menjadi sangat memuaskan dengan nilai 5,0. Aspek-aspek yang perlu ditingkatkan antara lain: kegiatan *system operational procedure*, kegiatan *marketing* dan promosi, kerjasama sosial dengan lembaga sosial lain, pengembangan fasilitas transaksi, pendelegasian serta pemberian kesempatan belajar bagi karyawan.

Kesimpulan dan Keterbatasan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada tiga Lembaga Keuangan Syariah yang berada di Kabupaten Jember yaitu BNI Syariah Cabang Jember, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Asri Madani Nusantara, dan *Baitul Maal Wattamwil* (BMT) UGT Sidogiri maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa ketiga Lembaga Keuangan Syariah tersebut telah melaksanakan syariah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pertama, BNI Syariah Cabang Jember dalam aspek pre pendirian, aspek operasional dan internal, aspek eksternal dan aspek *people* telah melaksanakan syariah secara standar mendekati memuaskan. Pada aspek infrastruktur, BNI Syariah Cabang Jember telah melaksanakan syariah secara standar. Kedua, BPRS Asri Madani Nusantara dalam aspek pre pendirian, aspek infrastruktur dan aspek *people* telah melaksanakan syariah secara standar mendekati memuaskan. Pada aspek operasional dan internal dan aspek eksternal,

BPRS telah melaksanakan syariah secara standar. Dan ketiga, BMT UGT Sidogiri dalam aspek pre pendirian, aspek operasional dan internal dan aspek *people* telah melaksanakan syariah secara memuaskan. Pada aspek eksternal dan aspek infrastruktur telah melaksanakan syariah secara standar mendekati memuaskan.

Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada tiga Lembaga Keuangan Syariah yang berada di Kabupaten Jember yaitu BNI Syariah Cabang Jember, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Asri Madani Nusantara, dan *Baitul Maal Wattamwil* (BMT) UGT Sidogiri. Penelitian selanjutnya dapat membandingkan pelaksanaan syariah antar Kabupaten (misalnya se-Karesidenan Besuki) pada satu Lembaga Keuangan Syariah atau lebih.
2. Aspek yang digunakan dalam penelitian ini hanya 5 aspek yaitu aspek pre pendirian, operasional dan internal, eksternal, infrastruktur, dan aspek *people*. Penelitian selanjutnya dapat memfokuskan pada satu aspek pelaksanaan syariah agar penelitian tersebut lebih spesifik.
3. Penilaian pelaksanaan syariah dalam penelitian ini hanya berdasarkan persepsi dari pihak Lembaga Keuangan Syariah. Penelitian selanjutnya dapat menambah persepsi pelaksanaan syariah pada Lembaga Keuangan Syariah, misalnya melalui persepsi Dewan Pengawas Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran dan Terjemahannya, Departemen Agama Republik Indonesia. 1988. Departemen Agama.
- Bank Indonesia. 2015. Laporan Perkembangan Syariah Tahun 2005. www.bi.go.id. 4 Desember 2015.
- Grais, W, Pellegini, M. 2006. Corporate Governance and Stakeholders Financial Interest in Institution Offering Islamic Financial Service. World Bank Policy Research Working Paper 4053 November 2006.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2013. *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Republik Indonesia. 1998. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.
- Saryono. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Semiawan, Conny R. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabet.

Suyoto. 2012. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*.
Yogyakarta: CAPS.

